

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian yang memprioritaskan makna dibandingkan generalisasi (Nurdin & Hartati, 2019: 42). Sedangkan deskriptif adalah mengidentifikasi kondisi tertentu, lalu melakukan penggambaran secara sistematis sebuah fakta yang telah terkumpul secara aktual dan cermat (Nurdin & Hartati, 2019: 251). Jenis penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis dokumen yang terkait dengan laporan keuangan yang ada di Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung, sedangkan penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan permasalahan sesuai dengan fakta yang terjadi di Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu masjid di kecamatan Tanjung yaitu Masjid Ash Shirathal Mustaqim Tanjung yang terletak di Jl. Ratu Zaleha di Tanjung Tabalong. Alasan penulis memilih lokasi ini karena harus memenuhi ISAK 35 yaitu Pelaporan Keuangan entitas Nonlaba.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menjadi awal perolehan data dalam penelitian yang disebut Informan yaitu seseorang yang memberi informasi mengenai data yang dibutuhkan. (Sugiyono, 2013, hlm. 64) Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini terkait pengurus masjid yang menangani masalah pedoman laporan keuangan dan pencatatan laporan keuangan nonlaba. Objek penelitian menjadi tujuan utama dilakukannya penelitian. Adapun objek yang dimaksud adalah Analisis Laporan Keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung Berdasarkan ISAK 35.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari pihak pertama atau orang yang ada pada saat kejadian berlangsung (Hardani dkk., 2020: 103). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh penulis melalui wawancara dengan pengurus Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung mengenai sejarah masjid, struktur kepengurusan masjid, dan bagaimana pencatatan yang dilakukan masjid.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan berasal dari pihak pertama sebagai media untuk mendapatkan informasi (Sarwono, 2006: 17).

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa catatan keuangan yang dibuat oleh pengurus Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung.

2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah: Informan penelitian ini adalah pengurus dan staff atau orang (marbot) Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung yang dapat memberikan informasi kepada penulis untuk mendukung informasi yang diperoleh dari responden.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

a. Observasi

Menurut (Sarwono, 2006: 224) observasi merupakan tindakan membuat pencatatan secara sistematis berupa peristiwa, perilaku serta objek-objek, dan kondisi lain yang diperlukan dalam menunjang penelitian. Mendeteksi korelasi yang kompleks dengan latarbelakang menjadi peran utama dalam melakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara langsung atau lisan antara dua orang atau lebih dimana satu pihak sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai orang yang diwawancarai dengan maksud tujuan tertentu (Hardani dkk., 2020: 137).

c. Dokumentansi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi langsung dari tempat penelitian dengan membaca catatan, pernyataan, maupun dokumen-dokumen tertulis lainnya. Setelah dikumpulkan, dokumen tersebut dipelajari dengan cara menganalisis isi dan dikomunikasikan dengan membuat catatan-catatan. (Sarwono, 2006: 225)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Menurut Moleong, teknik analisis data kualitatif diawali dengan menelaah data yang tersedia dan dilanjutkan dengan reduksi data, penyusunan, serta penafsiran data (Sitoyo & Sodik, 2015: 122).

Langkah-langkah teknik analisis yang dilakukan meliputi:

1. Mengumpulkan informasi yang diperlukan.
2. Mengidentifikasi informasi yang telah diperoleh dari Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung
3. Tahap pengikhtisaran
4. Menyusun laporan keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis penelitian.